

ABSTRAK

Konsep peran gender tradisional, yang membagi peran berdasarkan gender dan akibatnya turut berkontribusi dalam kategorisasi sifat feminin dan maskulin, masih dianut banyak orang. Namun, pemikiran peran gender tradisional di era modern telah berubah dengan adanya feminisme dan kesetaraan gender yang mengangkat isu feminis yang menolak paham bahwa perempuan harus menjadi penurut dan mencoba menggantikan pemikiran ini dengan pemikiran bahwa laki-laki harus patuh terhadap perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi individualisasi perempuan dan sejauh mana pengaruhnya pada proses Jillian James menerima perbedaan gender. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang menggunakan aspek-aspek naratif dan non-naratif film. Berdasarkan penemuan penelitian, ada proses penerimaan perbedaan gender yang terjadi dalam film walaupun individualisasi perempuan tidak direpresentasikan dengan berhasil. Dari penemuan-penemuan ini, dapat disimpulkan bahwa alih-alih individualisasi perempuan, film ini menyampaikan gagasan feminisme gelombang ketiga yang pada akhirnya kembali memunculkan sistem patriarki, sementara sebagian identitas Jillian menyuarakan pemikiran feminis. Maka dari itu, konsep feminisme "ke-perempuanan" terjadi seiring adanya patriarki yang muncul kembali akibat proses penerimaan perbedaan gender.

Kata kunci: Gender, individualisasi perempuan, penerimaan gender, peran gender, representasi.

ABSTRACT

The concept of traditional gender roles, which divides roles based on gender and thereby contributes to the categorization of feminine and masculine traits, is still adhered. However, this idea of traditional gender roles in modern days has changed due to feminism and gender equality, which promote feminist ideas that reject the thought that women are submissive and attempt to replace it with a thought that men are obedient to women. The purpose of this study is to discover the representation of female individualization and to what extent it influences a woman's acceptance of gender differences. The method used to conduct this study was a qualitative approach that employed narrative and non-narrative aspects of "How to Train Your Husband". Based on the findings, there is a process of accepting gender differences that occurs in the movie although female individualization is not represented successfully/positively. From these findings, it can be concluded that instead of female individualization, the movie conveys third-wave feminism that eventually re-emerges the idea of a patriarchal system, while a part of Jillian's identity resonates feminist stance. Therefore, the concept of 'girly' feminism occurs in accordance with the re-emergence of patriarchy as a result of the process of accepting gender differences.

Keywords: *Female individualization, gender, gender acceptance, gender roles, representation.*